

## **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada PT. Astra Internasional Daihatsu, Tbk**

*Leidy Yesika Kawengian  
Henny S. Tarore  
Dantje Keles*

*Program Studi Administrasi Bisnis, Jurusan Ilmu Administrasi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sam Ratulangi  
[kawengianleidy@gmail.com](mailto:kawengianleidy@gmail.com)*

### **ABSTRACT**

*This research is explanatory, that is research whose purpose is to examine various relationship of hypothesized variables. The variables used in this study are capital structure or debt equity ratio, Current ratio (CR), Net Profit Margin (NPM), as well as Return On Assets (ROA). As one of the reference in measuring the amount of profit becomes so important to know, whether the company has run its business efficiently, because the new efficiency can be known by comparing the profit earned with the asset or capital that produces the profit or calculates profitability. This study aims to analyze the simultaneous and partial influence of Current Ratio (CR) factors, capital structure or debt equity ratio (DER) and Net Profit Margin (NPM) on return on Assets (ROA) at PT. Astra Internasional Daihatsu Tbk. This research is explanatory, that is research whose purpose is to examine various relationship of hypothesized variables. The result of this study indicate that the liquidity ratio and solvency ratio to measure the company's ability to meet its short-term obligations through the current ratio indicator is in the "good enough" performance category when compared to the industry standard average, The result of multiple linear regression analysis show that all three factors (CR, DER and NPM) simultaneously have no significant but positive effect on financial performance (ROA) of PT Astra Internasional Daihatsu Tbk, while partially the dominant factor influencing financial performance (ROA) of PT Astra Internasional Daihatsu Tbk is a Debt Equity Ratio (DER). It is recommended that PT Astra Internasional Daihatsu Tbk should focus its attention on the company's liquidity (current ratio), must focus more on debt equity ratio (DER) because its influence is quite dominant on financial performance (ROA), and must focus more on net profit margins due to its influence even though it is not real but positive toward financial performance (ROA).*

**Keyword : Return On Asset (ROA), Capital Structure or Debt Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), and Net Profit Margin (NPM), and Financial Performance**

### **Pendahuluan**

Laba yang diraih dari kegiatan yang dilakukan merupakan cerminan kinerja sebuah perusahaan dalam menjalankan usahanya. Sebagai salah satu acuan dalam mengukur besarnya laba menjadi begitu penting untuk mengetahui apakah

perusahaan telah menjalankan usahanya secara efisien, karena efisiensi baru dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut dengan kata lain adalah menghitung profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan salah satu

ukuran dalam melihat kinerja keuangan perusahaan, Dalam penelitian ini rasio profitabilitas tersebut di proksikan dengan Return On Asset (ROA). Apabila nilai ROA tinggi maka profitabilitas perusahaan meningkat, sehingga dampaknya adalah peningkatan profitabilitas atau keuntungan yang dinikmati oleh pemegang saham (Husnan, 1998 dalam Almadany, 2012). Kinerja keuangan perusahaan merupakan penentuan ukuran-ukuran yang dapat digunakan untuk menjadi tolak ukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba (Sucipto, 2013). Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengetahui tingkat likuiditas, solvabilitas, serta profitabilitas suatu perusahaan.

Beberapa faktor yang memengaruhi kinerja keuangan yang dalam perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Current Ratio (CR), Struktur Modal (DER), dan Net Profit Margin (NPM), Yang merupakan Variabel Independen. Dan rasio kinerja keuangan yang digunakan dalam penelitian ini yakni Return On Assets merupakan Variabel Dependen.

*Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo saat ditagih secara keseluruhan.

Struktur modal menurut Riyanto (2013 : 296) adalah perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Hutang jangka panjang merupakan salah satu dari bentuk pembiayaan jangka panjang yang memiliki jatuh tempo lebih dari satu tahun.

Sawir (2001 : 18) mengemukakan bahwa *Net Profit Margin* dirumuskan dengan laba bersih dibagi dengan penjualan, rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan.

Dan dari uraian diatas maka penelitian ini bermaksud untuk mengukur sejauh mana pengaruh *Current Ratio (CR)*, Struktur Modal (*DER*), dan *Net Profit Margin (NPM)* terhadap kinerja keuangan (ROA) PT. Astra Internasional Daihatsu Tbk.

Mengacu pada paradigma penelitian, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

1. Current Ratio ( $X_1$ ), berpengaruh secara parsial terhadap *Return on Asset*(Y) pada PT. Astra Internasional Daihatsu Tbk.
2. Stuktur Modal atau *debt equity ratio*( $X_2$ ), berpengaruh secara parsial terhadap *Return on Asset*(Y) pada PT. Astra Internasional Daihatsu Tbk.
3. Net Profit Margin ( $X_3$ )berpengaruh secara parsial terhadap *Return on*

*Asset*(Y) pada PT. Astra Internasional Daihatsu Tbk.

4. Current Ratio ( $X_1$ ), Struktur modal atau *debt equity ratio* ( $X_2$ ) dan Net Profit Margin ( $X_3$ ) berpengaruh secara simultan terhadap *Return on Asset*(Y) pada PT. Astra Internasional Daihatsu Tbk.

### **Metode Penelitian**

#### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini bersifat eksplanasi, yaitu penelitian yang tujuannya untuk menguji berbagai hubungan dari variabel-variabel yang dihipotesiskan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Current Ratio ( $X_1$ ), Struktur modal atau *debt equity ratio* ( $X_2$ ) dan Net Profit Margin ( $X_3$ ), serta *Return on Assets* (Y)

#### **Pengukuran Variabel**

Dalam penelitian ini kinerja keuangan merupakan variabel dependen(Y) yang diprosikan menggunakan rumus *Return On Assets* (Y). Dan variabel independen(X) yang digunakan adalah Current Ratio ( $X_1$ ), Struktur modal atau *debt equity ratio* ( $X_2$ ) dan Net Profit Margin ( $X_3$ ).

#### **Jenis dan Sumber Data**

Data Kuantitatif berupa angka-angka yang diperoleh melalui Situs PT. Bursa Efek Indonesia : [idx.co.id](http://idx.co.id). Data yang diambil berkaitan dengan data ratio-ratio keuangan, seperti ROA. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari data

sekunder yaitu dari laporan keuangan PT. Astra Internasional Daihatsu Tbk Periode 2013 sampai dengan 2017 (selang 5 Tahun) melalui Website resmi PT. Bursa Efek Indonesia : [idx.co.id](http://idx.co.id)

#### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, melalui Data yang telah didokumentasikan oleh pihak perusahaan serta data lain yang diperlukan melalui situs resmi : PT. Bursa Efek Indonesia : [idx.co.id](http://idx.co.id). Dan penelitian Kepustakaan (*Library Research*).

#### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linear berganda. Regresi berganda dilakukan untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas (*independent variable*) mempengaruhi variabel terikat (*dependent variable*). Pada regresi berganda terdapat satu variabel terikat dan lebih dari satu variabel bebas.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (*independent variable*) adalah Current Ratio ( $X_1$ ), Struktur modal atau *debt equity ratio* ( $X_2$ ) dan Net Profit Margin ( $X_3$ ), sedangkan yang menjadi variabel terikat (*dependent variable*) adalah *Return on Assets* (Y). Hubungan antara masing-masing variabel tersebut

dapat disusun dalam fungsi atau persamaan sebagai berikut:

$$ROA/Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

$\alpha$  = Konstanta

$b_1, b_2, b_3,$  = Koefisien regresi  
dari  $X_1, X_2,$  dan  $X_3.$

$e$  = error term

Model analisis yang digunakan dalam suatu penelitian, menurut Indriyo G dan Basri. 2012. secara teoritis akan menghasilkan nilai parameter model penduga yang valid bila terpenuhinya syarat-syarat asumsi klasik regresi oleh suatu model statistik yang diuji terlebih dahulu. Tujuan pemenuhan asumsi klasik ini dimaksudkan agar variabel independen sebagai estimator atas variabel dependen tidak mengalami bias atau bersifat *Best Linear Unbiased Estimator*.

Uji Hipotesis :

Uji signifikansi Model Regresi (Uji F)

Uji signifikansi parameter individual (Uji t)

### Hasil Penelitian

Hasil pengujian hipotesis pertama dengan  $n = 5$  menunjukkan bahwa variabel bebas *current ratio, debt to equity ratio,* dan *net profit margin,* secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return on asset (ROA)* PT. Astra Internasional Daihatsu Tbk. Hal ini teruji bahwa nilai  $F_{hitung}$  (7,287) lebih kecil dari  $F_{tabel}$  (10,13) atau  $F_{sig.} = 0,123$  lebih besar dari 0,05. Dengan demikian hipotesis pertama (H) yang

menyatakan bahwa secara simultan rasio *current ratio, debt to equity ratio,* dan *net profit margin,* berpengaruh terhadap *return on asset* pada PT. Astra Internasional Tbk tidak dapat diterima keberlakuannya secara empiric, namun dapat diterima pada taraf signifikansi 10 %. Ke tiga variabel bebas tersebut belum mampu menjelaskan perubahan terhadap kinerja keuangan pada PT. Astra Internasional Daihatsu Tbk sebesar 99,5%, namun dapat menjelaskan pada taraf konsfidensi 90 % saja.

### Current Ratio

Hipotesis kedua hasil analisis regresi secara parsial menunjukkan bahwa variabel *current ratio* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) pada PT. Astra Internasional Daihatsu Tbk, dimana ( $p = 0,114 > 0,05$ ) sehingga  $H_2$  yang menyatakan bahwa secara parsial variabel *current ratio* berpengaruh terhadap *return on asset* PT. Astra Internasional Daihatsu Tbk, ditolak. Variabel *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return on Asset* pada PT. Astra Internasional Daihatsu Tbk. Keeratan hubungan antara variabel *current ratio* dengan variabel *return on Asset* sebesar 0,109 atau 10,9% (korelasi parsial) yang menunjukkan hubungan yang kurang kuat antara kedua variabel tersebut.

### Debt to Equity Ratio

Hasil regresi secara parsial menunjukkan bahwa variabel *debt to equity ratio (DER)* berpengaruh terhadap kinerja keuangan

(*return on asset*), dimana  $t_{hitung}$  (4,629) lebih besar dari  $t_{tabel}$  (3,182) atau ( $p = 0,044 < 0,05$ ) sehingga  $H_2$  yang menyatakan bahwa secara parsial variabel *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *return on asset* (ROA)PT. Astra Internasional Daihatsu Tbk” diterima secara empiric pada tingkat kepercayaan 95 %. Hasil analisis regresi parsial menunjukkan bahwa variabel net profit margin (NPM) berpengaruh tidak nyata terhadap kinerja keuangan (*return on Asset*) PT. Astra Internasional Daihatsu Tbk, dimana  $t_{hitung}$  (0,296) lebih kecil dari harga  $t_{tabel}$  (3,182) atau ( $p = 0,296 > 0,05$ ) sehingga  $H_2$  yang menyatakan bahwa “secara parsial variabel net profit margin berpengaruh terhadap *return on Asset* pada PT. Astra Internasional Daihatsu Tbk, ditolak.

### **Net Profit Margin**

Hasil regresi secara parsial menunjukkan bahwa variabel *net profit margin* berpengaruh positif, namun tidak nyata terhadap *return on asset* pada PT. Astra Internasional Daihatsu Tbk. Keeratan hubungan antara variabel *netprofit margin* dengan variabel *return on asset* sebesar 0,109 atau 10,9% (korelasi parsial) yang menunjukkan hubungan yang lemah antara kedua variabel tersebut.

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil pembahasan

untuk kinerja keuangan PT. Astra Internasional Daihatsu. *Current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya terhadap para debitor dengan harta yang likuid yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Variabel *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return on Asset* pada PT. Astra Internasional Daihatsu Tbk. Keeratan hubungan antara variabel *current ratio* dengan variabel *return on Asset* sebesar 0,109 atau 10,9% (korelasi parsial) yang menunjukkan hubungan yang kurang kuat antara kedua variabel tersebut. Adapun koefisien regresi variabel *current ratio* menunjukkan nilai positif sebesar 0,215 (Lampiran 2) yang mempunyai arti bahwa hubungan variabel *current ratio* searah dengan tingkat *return on Asset* PT. Astra Internasional Daihatsu Tbk. Artinya jika *current ratio* mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka *return on Asset* akan meningkat sebesar 0,215. Tidak signifikannya pengaruh *current ratio* terhadap *return on Asset* dikarenakan oleh perubahan nilai aktiva lancar yang terus meningkat juga diiringi dengan kenaikan hutang lancar perusahaan perubahan yang pasti terhadap laba perusahaan. Variabel *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *return on asset* pada PT. Astra Internasional Daihatsu Tbk. Keeratan hubungan antara variabel *debt to*

*equity ratio* dengan variabel *return on asset* sebesar 0,749 (korelasi parsial) yang menunjukkan hubungan yang cukup kuat (erat) dan memiliki arah yang positif antara kedua variabel tersebut. Adapun koefisien regresi variabel *debt to equity ratio* menunjukkan nilai positif sebesar 0,665 yang mempunyai arti bahwa hubungan variabel *debt to equity ratio* searah atau mempunyai hubungan yang positif dengan tingkat *return on Asset (ROA)* pada PT. Astra Internasional Daihatsu Tbk. Artinya jika *debt to equity ratio* mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka *return on asset (ROA)* akan turut naik sebesar 0,665. Variabel *net profit margin* berpengaruh positif, namun tidak nyata terhadap *return on asset* pada PT. Astra Internasional Daihatsu Tbk. Keeratan hubungan antara variabel *net profit margin* dengan variabel *return on asset* sebesar 0,109 atau 10,9% (korelasi parsial) yang menunjukkan hubungan yang lemah antara kedua variabel tersebut. Adapun koefisien regresi variabel *net profit margin* menunjukkan nilai positif sebesar 0,071 yang mempunyai arti bahwa hubungan variabel *net profit margin* searah dengan tingkat *return on asset (ROA)* PT. Astra Internasional Daihatsu Tbk. Artinya jika *net profit margin* mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka *return on asset (ROA)* akan meningkat sebesar 0,071.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil-hasil analisis data melalui analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan PT. Astra Internasional Tbk, dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara simultan ketiga faktor tersebut yakni *Current Ratio*, *Debt Equity Ratio*, dan *net profit margin* berpengaruh tidak nyata namun positif terhadap kinerja keuangan (ROA) PT. Astra Internasional Daihatsu Tbk. Sementara secara parsial faktor yang paling dominan adalah *Debt Equity Ratio* karena berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) PT. Astra Internasional Daihatsu Tbk, dan diterima keberlakuannya secara empirik karena menunjukkan keeratan yang kuat dengan *Return On Assets* dan memiliki arah yang positif antara kedua variabel tersebut.

## Saran-saran

dalam penelitian ini, maka dipandang perlu untuk memberikan beberapa saran yaitu, PT. Astra Internasional Daihatsu Tbk. Hendakny amemfokuskan perhatian pada likuiditas (*current ratio*) perusahaan, mengingat para investor kebanyakan menilai kinerja keuangan dari besarnya nilai likuidasi suatu perusahaan, karena besarnya nilai likuiditas perusahaan justru berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan

perusahaan (ROA).PT. Astra Internasional Daihatsu Tbk harus lebih fokus pada *debt to equity ratio*(DER)karena pengaruhnya cukup dominan terhadap kinerja keuangan (ROA).Dan juga pada *net profit margin* karena pengaruhnya walaupun tidak nyata namun positif terhadap kinerja keuangan (ROA).

### **Daftar Pustaka**

- Husnan. 1998 dalam almadany, 2012.  
Riyanto, B, 2013. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta (Edisi 4). Yayasan Gajah Mada.  
Sartono, R. A, 2000, manajemen keuangan, Yogyakarta: **BPFE**  
Sawir, A. 2016. Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama